BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa pandemi saat ini, semua bentuk kegiatan berskala besar dihentikan atau dibatasi agar memutus penyebaran COVID-19. Dengan diberlakukannya peraturan pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar(PSBB). Maka seluruh aktivitas dibatasi, termasuk pendidikan. Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan terstruktur sebagai bentuk upaya negara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional”. Dengan diberlakukannya PSBB, pembelajaran yang mulanya tatap muka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh merupakan alternatif yang diambil pemerintah demi berjalannya sistem pendidikan di Indonesia. Pembelajaran jarak jauh diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 15 yang berbunyi “Pendidikan Jarak Jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi serta media lain”.

Kendala yang muncul dari pembelajaran jarak jauh adalah masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang penggunaan teknologi dan komunikasi elektronik (Taufik, 2019:92). Menurut Sadikin dan Hamidah (2020:216) yang menyatakan bahwa “Proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh memerlukan dukungan perangkat-perangkat elektronik atau mobile”. Dari pendapat kedua ahli, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran jarak jauh sangat diperlukan teknologi. Namun, dalam pelaksanaannya tidak semuanya berjalan dengan baik,

pembelajaran jarak jauh juga memiliki hambatan yang membuat suatu proses pembelajaran tidak berjalan dengan optimal. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh tentunya guru harus mempersiapkan strategi yang cocok dalam pembelajaran jarak jauh.

Dick dan Carey dalam Solihatin (2014:3) menyatakan bahwa “Strategi pembelajaran merupakan unsur umum dalam suatu kegiatan pembelajaran dan terprosedur”. Menurut Darmansyah (2012:17) mengungkapkan bahwa “Strategi pembelajaran adalah cara guru dalam mengorganisasikan pelajaran, penyampaian dan pengelolaan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan berbagai sumber guna mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien”. Sejalan dengan Firmansyah (2015:38) mengungkapkan bahwa “Strategi pembelajaran merupakan upaya guru dalam merancang pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dengan pembelajaran yang efektif dan efisien”.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan usaha guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien dan bermakna guna mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran merupakan bentuk sikap belajar yang diharapkan dapat menjadi pedoman dalam berperilaku, dikuasai dan diterapkan sesuai dengan konsep yang diberikan. Berdasarkan surat edaran No. 4 Tahun 2020 menyatakan bahwa “Tujuan pembelajaran pada masa pandemi difokuskan pada kegiatan pembelajaran yang bermakna dan pendidikan kecakapan hidup”. Dengan adanya tujuan pembelajaran, proses belajar mengajar akan terarah dengan perencanaan yang telah dipersiapkan.

Ketercapaian hasil belajar yang diperoleh peserta didik ditentukan oleh strategi yang digunakan guru (Kholida dan Suprianto, 2020:285). Sejalan dengan pendapat Puspitorini (2020:102) yang menyatakan bahwa “Strategi merupakan salah satu cara yang dipakai oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik tidak lepas dari strategi yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran, baik dalam pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh seperti saat sekarang ini.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 16-21 Oktober 2020 dengan salah satu guru kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 34/I Teratai, bahwasanya sekolah tersebut telah melaksanakan pembelajaran jarak jauh, baik di kelas rendah maupun di kelas tinggi. Pada kelas VI A, pembelajaran jarak jauh sudah dilaksanakan dengan baik, terlihat dari dukungan orang tua yang membantu menyediakan fasilitas *smartphon* dan kuota *internet* yang disediakan Kemendikbud untuk kelancaran proses pelaksanaan pembelajaran.

Proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui aplikasi Whatsapp yang digunakan sebagai alat komunikasi antara peserta didik dengan guru guna membahas tugas-tugas, informasi dan proses pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Teknis pembelajaran yang dilakukan guru kelas VI A yaitu dalam pemberian tugas dan penjelasan materi serta absensi kehadiran, guru memanfaatkan pembelajaran dalam jaringan, untuk pengumpulan tugas-tugas harian dan UTS peserta didik, guru meminta orang tua peserta didik untuk mengantarkan ke sekolah atau pengumpulan tugas melalui luar jaringan.

Dari pengamatan awal yang dilakukan, nilai-nilai tugas harian dan UTS peserta didik terlihat memenuhi KKM. Temuan awal lainnya yaitu dalam pemberian tugas-tugas yang dilakukan guru, materi pembelajarannya mudah diingat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, menambah wawasan peserta didik, mengaitkan informasi yang baru dengan informasi yang sudah ada dalam diri peserta didik, dan materi pembelajarannya merupakan sesuatu yang penting bagi peserta didik serta guru juga melakukan pengulangan materi-materi pembelajaran yang sudah berlalu. Pengumpulan tugas, peserta didik juga terlihat disiplin walaupun ada beberapa peserta didik yang terlambat. Hal tersebut menumbuhkan keyakinan peneliti bahwa tujuan pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan apa yang diharapkan guru.

Berdasarkan temuan awal yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang “Strategi Guru dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah “Bagaimana strategi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 di Kelas VI A Sekolah Dasar Negeri 34/I Teratai?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu ingin mengetahui bagaimana strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran jarak jauh supaya tujuan pembelajaran tercapai.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan dan sebagai penambah wawasan mengenai cara guru dalam menggunakan strategi pembelajaran serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa jadi bahan referensi dalam pemilihan dan pelaksanaan strategi supaya tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini diharapkan juga dapat menambah wawasan bagi peneliti sendiri sebagai acuan dalam pemilihan strategi dan menjadi bekal bagi peneliti sebagai calon guru dalam menetapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam mencapai tujuan pembelajaran.